

ABSTRAK

Nama : Taufik Resamaili
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul : Peredaan Ketegangan Dalam Perspektif Konstruktivis : Studi Kasus Konflik Korea Utara-Korea Selatan (2000-2002)

Tujuan dari tesis ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses peredaan ketegangan yang terjadi di Semenanjung Korea antara Korea Utara dengan Korea Selatan dalam kurun waktu 2000-2002. Proses peredaan ketegangan terjadi diwarnai oleh berbagai macam aktifitas kedua negara, baik yang bersifat resistensi maupun diplomatis.

Kedua negara dapat dikatakan memiliki niat untuk melakukan rekonsiliasi dan berupaya menciptakan reunifikasi diantara keduanya. Terbukti dengan kemauan dua negara yang telah lama bertikai tersebut untuk memikirkan masa depan mereka melalui berbagai macam pertemuan. Dengan menempatkan pola dari perspektif konstruktivis, penelitian ini berhasil memunculkan *agen, struktur, identity, interest* dan *behavior* sebagai bagian-bagian penting dalam penerapan konstruktivis pada studi kasus konflik antara dua negara saudara yang bertikai dan terpisah oleh tirai ideologi. Pada penelitian ini juga digunakan metode *case study* dengan melihat konflik Korea Utara dan Korea Selatan di Semenanjung Korea sebagai obyek penelitian. Selain itu, penggunaan *Historical Perspective-Research* juga digunakan untuk membantu melakukan analisa dan kritik serta menyatukan urutan kejadian atau peristiwa yang terjadi di Korea Utara dan Korea Selatan.

Kata kunci: Peredaan Ketegangan, Konstruktivis, Konflik, Korea Utara, Korea Selatan, Reunifikasi.

ABSTRACT

Name : Taufik Resamaili
Study Program : International Relations Studies
Title : De-escalation of Tensions in Constructivist Perspective : The
Case Study of North Korea and South Korea Conflict (2000-2002).

The aim of this thesis is to find out the de-escalation of tension process that occurred between North and South Korea in the Korean Peninsula during the period of 2000-2002. The process was marked by a variety of activities from the two countries, including resistance and diplomacy.

The two countries can be said to have intention to do the reconcile and towards reunification. This is shown by the two conflicting countries willingness to consider their future through various meetings. By placing the pattern of constructivist perspective, this research successfully brought agency, structure, identity, interest and behaviour as an important parts in the implementation of constructivism on the case study of two sibling states locked in conflict and separated by ideological curtains. This research used case study methods which oversee the phenomena, situation and condition in the Korean Peninsula. This thesis also used a Historical Perspective-Research method to give some analyzed the historical background and the chronology of events in both countries.

Keywords: de-escalation, constructivist, conflict, North Korea, South Korea, reunification.